

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan operasional angkutan umum merupakan suatu hal yang wajib dipenuhi oleh perusahaan angkutan umum. Keselamatan pengguna jasa angkutan umum bergantung dengan tingkat keselamatan angkutan umum yang ditumpangnya. Semakin terpenuhinya standar keselamatan angkutan umum maka semakin terjamin pula keselamatan operasional angkutan umum. Kondisi saat ini, sering dijumpai beberapa angkutan umum yang kurang memenuhi standar keselamatan, seperti kondisi angkutan umum yang kurang baik tetapi masih beroperasi di jalan. Pengemudi angkutan umum yang kurang memperhatikan faktor keselamatan, kurang tanggapnya pengemudi angkutan umum dalam menghadapi situasi darurat dikarenakan kurangnya pendidikan dan pelatihan pengemudi angkutan umum profesional. Hal tersebut menunjukkan perlu adanya tata kelola yang baik terhadap segi keselamatan dalam operasional angkutan umum dan perlu adanya peningkatan standar keselamatan operasional angkutan umum (Kusmanto, 2018).

Data Kepolisian Republik Indonesia menyatakan setiap jam rata-rata 3 orang meninggal akibat kecelakaan. 61% kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan disebabkan oleh faktor manusia, 30 % faktor sarana (kendaraan) dan 9% faktor prasarana (jalan dan perlengkapannya), dari data tersebut menunjukkan bahwa faktor kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia menyumbang jumlah yang paling banyak dalam menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan. Faktor sarana dalam hal ini kendaraan menjadi penyumbang kedua penyebab kecelakaan diikuti penyumbang ketiga penyebab kecelakaan yaitu faktor jalan dan perlengkapannya (Ramadhani, Taufik dan Isnaeni, 2021).

Pada tahun 2017 terdapat 9 unit Bus Trans Patriot di Bekasi yang sempat tidak beroperasi diakibatkan karena ketiadaan payung hukum bagi operatornya, selama 11 bulan agenda operasional bus rakitan new armada 2017 itu tidak ada kejelasan. Sejumlah halte persinggahan Trans Patriot masih belum optimal karena dibuat hanya menggunakan plang nama tanpa

ada bangunan permanen. Selain itu, pihak terkait juga belum memasang spanduk sosialisasi Trayek Trans Patriot serta Zona Bus yang masih belum tersedia dan sarana yang belum memadai (Putsanara, 2018).

Terjadi permasalahan pada Bus Trans Patriot serta diperlukannya Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen pada Bus Trans Patriot. kasus tidak beroperasinya Bus Trans Patriot disebabkan dengan ketiadaan payung hukum bagi operatornya. Trans Patriot harus mencari payung hukum yang memenuhi syarat agar dapat beroperasi Kembali. Perusahaan Bus Trans Patriot juga harus meningkatkan sarana dan prasarana agar dapat memberikan keselamatan dan kenyamanan bagi penumpang dan pengemudi serta harus mengoptimalkan zona bus pemberhentian sehingga terhindar dari kemacetan. Perlu adanya peningkatan tata kelola keselamatan yang terintegrasi dan komprehensif dengan berdasarkan pada 10 elemen yaitu komitmen dan kebijakan, perorganisasian, manajemen bahaya dan resiko, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan kendaraan bermotor, dokumentasi dan data, peningkatan kompetensi dan pelatihan, tanggap darurat, pelaporan kecelakaan internal, monitoring dan evaluasi, pengukuran kinerja. Adapun 10 elemen tersebut harus dilakukan oleh Perusahaan Bus Trans Patriot.

Perusahaan angkutan umum diharapkan mampu memperhatikan serta menerapkan pentingnya 10 elemen tata Kelola keselamatan dapat memberikan dorongan pada Perusahaan angkutan umum untuk dapat bersaing dengan moda transportasi lain seperti jasa kereta api ataupun pesawat dalam memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat sebagai pengguna Jasa angkutan umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran kepada PT. Trans Patriot untuk memberikan dampak positif pada peningkatan SDM pada PT. Trans Patriot. Penelitian berfokus pada Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Angkutan Umum sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 85 tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan mengacu pada PM 85 tahun 2018 di Bus Trans Patriot ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan yang mengacu pada PM 85 tahun 2018 di Bus Trans Patriot ?
3. Bagaimana meningkatkan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan di Bus Trans Patriot mengacu pada PM 85 tahun 2018 ?

I.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian ini hanya di perusahaan Bus Trans Patriot Bekasi dengan acuan PM 85 tahun 2018

I.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis penerapan Sistem Manajemen Keselamatan yang ada pada Bus Trans Patriot.
2. Menganalisis faktor-faktor kurang terlaksananya PM 85 Tahun 2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum pada Bus Trans Patriot di Bekasi.
3. Merekomendasikan usulan perbaikan dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang sesuai dengan PM 85 tahun 2018 di bus Trans Patriot.

I.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis
Mengetahui dan memahami teori dan penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum Bus Trans Patriot Bekasi.
2. Manfaat bagi Perusahaan

- a. Mengetahui tingkat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.
 - b. Sebagai acuan dalam meningkatkan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum.
 - c. Dapat memberikan usulan perbaikan mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang sesuai dengan PM 85 Tahun 2018.
3. Memberikan kesadaran akan pentingnya Manajemen Keselamatan Angkutan Umum yang aman, nyaman dan selamat.
 4. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Menjadi referensi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum pada bahan penelitian selanjutnya.

I.6 Keaslian Penelitian

Studi pendahuluan atau kajian penelitian yang terkait dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel I.1

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Peneliti	Hasil
1	Kajian Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pada Perusahaan Angkutan Umum	Nizar, 2015	Pada penelitian ini hanya mengkaji mengenai implementasi sistem manajemen keselamatan yang sudah diterapkan pada perusahaan angkutan umum (PO.Trentrem).
2	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Eko Wibowo Saputro,2015	Berdasarkan hasil penelitian ketercapaian indikator dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan kesehatan Kerja di

No	Judul Penelitian	Peneliti	Hasil
	Sebagai upaya Pecegahan		Bengkel Otomotif FT
3	Road Safety Management The need for a systematic approach	Varhelyi, Andras 2016	Pada penelitian ini digunakan untuk mencapai peningkatan terhadap keselamatan jalan dalam tingkat nasional, yang membutuhkan pendekatan yang sistematis.
4.	Evaluasi Penerapan Tanggap Darurat Pada Bus Rapid Transit Transjakarta	Abdurrahman Habibie, 2021	Pada penelitian ini menggunakan 1 elemen PM 85 Tahun 2018 untuk meningkatkan prosedur tanggap darurat. Berdasarkan hasil tersebut penerapan tanggap darurat pada bus Transjakarta masih ada kekurangan
5.	Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Pada Po Bus XYZ Di Daerah Istimewa Yogyakarta	Kanidia Maulidhany, 2021	Penelitian otobus xyz DIY masih belum memenuhi kriteria dalam aksi keselamatan yang penuh dalam hal sistem manajemen keselamatan dan dilengkapi oleh Po

No	Judul Penelitian	Peneliti	Hasil
			XYZ DIY maka perlu dilakukan rekomendasi sebagai upaya pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan

Hal yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah lokasi penelitian, tujuan dan metode yang digunakan. Lokasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Bus Trans Patriot. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) yang belum diterapkan pada perusahaan Trans Patriot dengan acuan PM 85 Tahun 2018. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) pada bus Trans Patriot masih belum optimal sehingga harus dilakukan evaluasi dengan menggunakan 10 elemen tata kelola keselamatan untuk mencari usulan dan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan sistem keselamatan perusahaan Bus Trans Patriot Bekasi.